



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI
45/IAT-U/SU-S1/2026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

دلالة المترف، وأفعاله سبباً لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

البحث

مقدم إلى كلية أصول الدين استكمالاً للشروط الالزامية
للحصول على درجة بكالوريوس في قسم علوم القرآن والتفسير



إعداد:

أries شفاعة

١٢٢٣٠٢١٢٣٢٤

المشرف الأول:

الاستاذ الدكتور الحاج خير الناس جمال الماجستير

المشرف الثاني:

الدكتور الحاج أغستيار الماجستير

UIN SUSKA RIAU

كلية أصول الدين

قسم علوم القرآن والتفسير

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

١٤٤٧ هـ / ٢٠٢٥ م



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Pamam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

دلالة المترف وأفعاله سبباً هلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Nama : Aris Syafaat
NIM : 12230212324
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 08 Januari 2026
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Dekan,

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Umar, M.Ag
NIP. 19700126199603 1 002

MENGETAHUI

Pengaji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA
NIP. 197912172011011006

Pengaji IV

Dr. H. Aqil Salih, M.Ag
NIP. 197108051998031004



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Khairunnas Jamal, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Aris Syafaat
NIM	:	12230212324
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	دلالة المترف وأفعاله سبباً لطلاق قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

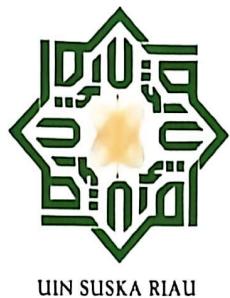
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Januari 2026
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khairunnas Jamal, MA
NIP. 19731103 200003 1 003



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Aris Syafaat

NIM : 12230212324

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : دلالة المترف وأفعاله سبباً هلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية:

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

DAN HAK CIPTA

© Aris Syafaat, 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Syafaat
Tempat / tgl lahir : Batam / 06 Mei 2002
NIM : 12230212324
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : دلالة المترف وأفعاله سبباً لطلاق قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
- Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,


ARIS SYAFAAT
NIM. 12230212324



UN SUSKA RIAU

كلمة الإفتتاح

الحمد لله والشكر له، نحمده ونستعينه ونستغفره على ما أئمّه علينا من رحمة و توفيقه و هدايته و بتوفيقه و هدايته، بعنوان دلالة المترف وأفعاله سبباً لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية. و صلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد ﷺ، وعلى آله وصحبه وآل بيته ورضاعته، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

هذا البحث هو خطوة أولى لاستكمال متطلبات التخرج في قسم علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين. يرتكز الباحث في هذا العمل على دراسة دلالة "المترف" في القرآن الكريم، وكيفية أفعالهم سبباً لهلاك قرية.

ويهدف هذا البحث إلى بيان دلالة مفهوم المترف في القرآن الكريم، وبيان العلاقة بين أفعالهم و الهلاك وأنهيار الأمم كما قررها القرآن وفسرها المفسرين. ويرجو الباحث أن يسهم هذا العمل في إثراء الدراسات التفسيرية من خلال الربط بين النص القرآني والتحليل العلمي لواقع المجتمعات الإنسانية. كما يدرك الباحث أن هذا البحث لا يخلو من القصور، ولذلك يرحب بكل نقد بناءً و ملاحظات علمية تسهم في تقويه و تطويره.

بفضل عون الله سبحانه وتعالى وتوفيقه، تمكّن الباحث من إتمام هذه البحث المحدد، بعد مسيرة لم تخُل من صعوبات وتحديات. وما كان ذلك ليتحقق لولا فضل الله تعالى، إذ هو الذي يسر الأسباب، وفتح الأبواب، ومنح القوة والصبر في مراحل البحث والكتابة وكل ما حصل من توفيق وسداد في هذا العمل إنما هو من الله وحده، فله الحمد على نعمه الظاهرة والباطنة، ونسأله سبحانه أن يتقبل هذا الجهد المتواضع، وأن يجعله نافعاً، وأن يبارك في العلم والعمل.

وفي هذه المناسبة، أود أن أقدم خالص الشكر والتقدير إلى:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

١. مدير الجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية بريماو: الأستاذة الدكتورة نوفيانتي الماجستير ، نائب المدير الجامعة الأول الدكتور ريحاني الماجستير ، نائب المدير الجامعة الثاني الدكتور أليكس واندا الماجستير ، ونائب المدير الجامعة الثالث الدكتور هاري سيمارعاري الماجستير.
٢. عميد الكلية أصول الدين: الدكتورة رينا رهابي الماجستير ، نائب العميد الأول الدكتور إسكندر أرنيل الماجستير ، نائب العميد الثاني الدكتور أفريزال نور الماجستير ، و نائب العميد الثالث الدكتور أغوس فرداوس تشاندرا الماجستير ، وجميع الموظفين، على توجيهاتهم ودعمهم.
٣. الدكتورة جاني أريني الماجستير بصفتها رئيسة قسم علوم القرآن والتفسير، على توجيهاتها ومساهمتها في دعم إتمام هذا البحث.
٤. الدكتور لقمان الحكيم الماجستير بصفته أمين قسم علوم القرآن والتفسير، على مساهمه في دعم إتمام هذا البحث.
٥. الدكتور خير الناس جمال الماجستير بصفته المشرف الأول، والدكتور أغوستيار الماجستير بصفته المشرف الثاني، لما قدّماه بإخلاص من توجيه وتحفيز وإرشاد ذي قيمة كبيرة في مسيرة كتابة هذا البحث.
٦. أستاذة قسم علوم القرآن والتفسير، الذين صبروا وأخلصوا في نقل العلم والمعرفة إلى الرسالة، حتى تمكّنت من تقديمها في الوقت المحدد.

نسأل الله سبحانه وتعالى أن يجزي جميع الدعوات، والمساعدات، والدعم الذي تلقيته من جميع الأطراف جزاءً مضاعفاً من الخير. آمين. وشكراً على الاهتمام والوقت الذي قدم مساعدتي في تحقيق النجاح في إتمام هذه الرسالة، ونسأل الله أن ينال كل خير قديم رحمته، وجزاء أجراً، ونعمياً مضاعفاً. آمين. ومع كل الجهد، والكفاح، والاستفادة القصوى من القدرة والإمكانات، يقرّ الكاتب بأن هذه الرسالة ما زالت بعيدة عن الكمال، ولذلك يرجو وجود نقد وملاحظاتٍ بناءً من أجل الإصلاح وتحسين الجودة في المستقبل. عسى أن يكون هذا التقرير



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam

بیکنبارو ٢٠ یونی ٢٠٢٥

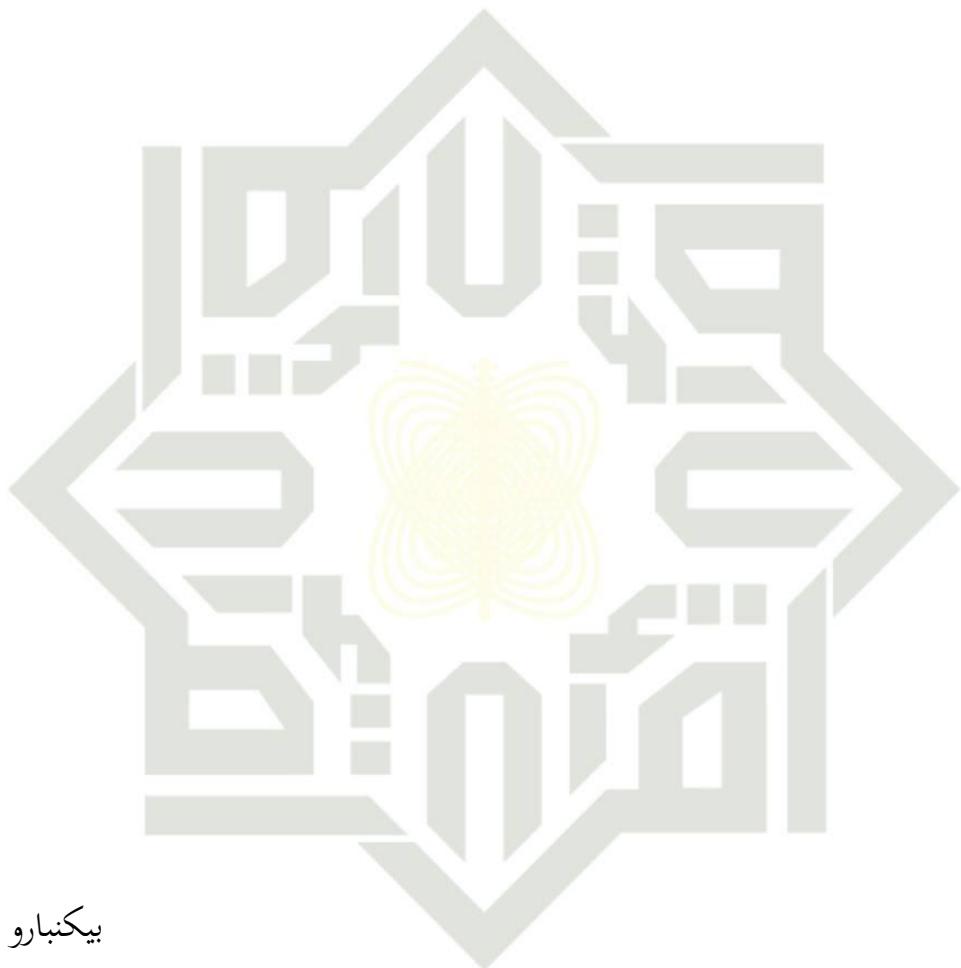
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rif Kasim Riau

أَرِيسْ شفاعة

١٢٢٣٠٢١٢٣٢٤



JIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

فهرس المحتويات

كلمة الإفتتاح
فهرس المحتويات
الباب الأول المقدمة
أ. خلفية البحث
ب. توضيح المصطلحات
ج. تحديد البحث
د. حدود البحث
هـ. صياغة المشكلة البحث
وـ. اهداف البحث وفوائده
زـ. منهجية الكتابة
الباب الثاني الإطار النظري للبحث
أ. الأساس النظري
١. نظرية الدلالة
بـ. الدراسات السابقة
الباب الثالث منهج البحث
أ. نوع البحث
بـ. مدخل البحث
جـ. مصادر البيانات
دـ. طريقة جمع البيانات



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هـ. طريقة تحليل البيانات.....

الباب الرابع عرض البحث وتحليله.....

أـ. ألفاظ المترف في القرآن الكريم.....

١ـ. الدلالة اللغوية للمترف.....

٢ـ. الدلالة السياقية لألفاظ المترف في آيات القرآن الكريم.....

بـ. سمات المترفين في القرآن الكريم عند المفسرين

١ـ. التكبير

٢ـ. الظلم

٣ـ. ترك الأمانة

٤ـ. الفسق

٥ـ. الطماع

٦ـ. التمرد

جـ. العلاقة بين آثار أفعال المترفين وهلاك قرية

الباب الخامس الخاتمة

المراجع

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU



© |

الملخص

هدف هذه الدراسة إلى تحليل لفظ المترف في القرآن من منظور الدلالة اللغوية والدلالة السياقية، إضافة إلى دراسة خصائص سلوك المترفين وعلاقته بظواهر الفساد الاجتماعي والأخلاقي والبيئي في سياق السلطة المعاصرة. من الناحية اللغوية، يشق لفظ مترف من الجذر (ترف) الذي يدل على العيش في الترف والتعيم المفرط، حتى تسيطر النعم على الإنسان وتؤثر في سلوكه. أما من الناحية السياقية، فيشير اللفظ إلى أفراد أو جماعات من أصحاب السلطة والنفوذ الاجتماعي الذين يسيرون استخدام سلطتهم من خلال الكفر والظلم، والطمع، والفساد، وإهانة الأمة. اعتمدت هذه الدراسة على تحليل ثمان آيات قرآنية ورد فيها مفهوم الإهراز المترف، وهي: قوله تعالى في سورة هود (١٦)، وسورة الإسراء (١٦)، وسورة الأنياء (١٣)، وسورة المؤمنون (٢٢، ٦٦)، وسورة الزخرف (٢٢) وسورة سا (٤٢)، وسورة الواقعة (٤٥). وتنظر تابع التحليل أن المترف غير المصحوب بالمسؤولية الأخلاقية وأخلاقيات ممارسة السلطة يرتبط بشكل متكرر بظهور الفساد الاجتماعي، والاختطاف الأخلاقي، والتغريب البيئي، حيث يظهر المترفون بوصفهم فاعلين رئيسيين في ترميم الانحرافات البنوية داخل المجتمع، مما يؤدي في النهاية إلى اهلاك الاجتماعي. وتفيد هذه الدراسة أن سلوك المترفين لا يقتصر أثره على الأفراد فحسب، بل يتم في تشكيل أنماط اجتماعية وبيئية مدمرة نتيجة إساءة استعمال السلطة والإدارية الاستغلالية للموارد. ومن ثم، فإن فهم دلالة المترف في القرآن الكريم يعد أساساً أخلاقياً ومعيارياً مهماً في قراءة ظواهر السلطة المعاصرة، ومرجعاً في السعي نحو بناء نظام اجتماعي عادل ومستدام.

الكلمات المفتاحية: الدلالة، خصائص المترفين، الفساد، الظلوك.

- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menggkop sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study aims to analyze the term *al-mutraf* in the Qur'an from the perspectives of *dilālah lughawiyyah* and *dilālah siyāqiyyah*, as well as to examine the behavioral characteristics of the *mutrafin* and their relevance to phenomena of social, moral, and ecological destruction within contemporary power structures. Linguistically (lughawiyyah), the term *mutraf* derives from the root word لُجَّ, which denotes living in excessive luxury and indulgence to the extent that such pleasures dominate and shape human behavior. Contextually (siyāqiyyah), it refers to individuals or groups in positions of authority who possess power and social influence but misuse that authority through arrogance, injustice, greed, immorality, and neglect of responsibility. The analysis of the eight Qur'anic verses containing the concept of *litraf/mutraf*—namely QS. Hūd: 116, Al-Isrā': 16, Al-Anbiyā': 13, Al-Mu'minūn: 33 and 66, Az-Zukhruf: 23, Saba': 34, and Al-Wāqi'ah: 45—shows that luxury unaccompanied by moral responsibility and ethical governance consistently results in social corruption, moral decadence, and ecological damage. In these verses, the *mutrafin* appear as central actors driving structural deviations in society, ultimately leading to collective destruction. This research affirms that the behavior of the *mutraf* not only affects individuals but also shapes destructive social and ecological patterns due to the abuse of power and exploitative resource management. Therefore, understanding the Qur'anic interpretation of *al-mutraf* is essential as a moral and ethical foundation for reading contemporary power dynamics and as a reference for establishing a just and sustainable social order.

Keywords: *Dilālah*, Characteristics of *Mutraf*, Destruction

Tanggal, 20-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D
NIP. 198106012007101002



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lafadz al-mutraf dalam Al-Qur'an dari perspektif dilalah lughawiyyah dan dilalah siyaqiyah, serta menelaah karakteristik perilaku kaum mutrafin dan relevansinya dengan fenomena kerusakan sosial, ekologis, dan spiritual dalam konteks kekuasaan kontemporer. Secara lughawiyyah, lafadz mutraf berasal dari akar kata شرف kata bermakna hidup dalam kemewahan dan kemiskinan yang berlebihan hingga nikmat tersebut menguasai dan membentuk perilaku manusia, sementara secara siyaqiyah ia merujuk pada individu atau kelompok penguasa yang memiliki kekuasaan dan pengaruh sosial, namun menyalahgunakan otoritas melalui kesombongan, kezaliman, ketamakan, kefasikan, serta pengabaian amanah. Analisis terhadap delapan ayat yang memuat konsep itraf/mutraf dalam Al-Qur'an, yaitu QS. Hud ayat ١٦, Al-Isra' ayat ٦, Al-Anbiya' ayat ١٣, Al-Mu'minun ayat ٣٣ dan ٦٦, Az-Zukhruf ayat ٢٣, Saba' ayat ٣٤, serta Al-Waqi'ah ayat ٤٥, menunjukkan bahwa kemewahan yang tidak disertai tanggung jawab moral dan etika kekuasaan secara konsisten berimplikasi pada lahirnya kerusakan sosial, dekadensi moral, dan kerusakan ekologis, di mana kaum mutrafin tampil sebagai aktor utama yang mendorong penyimpangan struktural masyarakat hingga berujung pada kehancuran kolektif. Penelitian ini menegaskan bahwa perilaku mutraf tidak hanya berdampak pada individu, melainkan membentuk pola sosial dan ekologis yang destruktif akibat menyalahgunaan kekuasaan dan pengelolaan sumber daya yang eksploratif, sehingga pemahaman terhadap tafsir al-mutraf menjadi penting sebagai landasan moral dan etis dalam membaca fenomena kekuasaan kontemporer serta sebagai acuan dalam mewujudkan tatanan sosial yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Dilalah, Karakteristik Mutraf dan Kehancuran



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الأول

المقدمة

أ. خلفية البحث

يحتوي القرآن الكريم على أنواع من السرد المتعلق بمسيرة الإنسان في الحياة، ومن ذلك ذكر قصص هلاك قرية ما في إطار سنن الله وقوانينه المقررة. ولا يصور القرآن ذلك الهلاك على أنه أمر واقع بمعزل عن سبب، بل يربطه بأحوال داخلية في المجتمع، نتجت عن انحراف القيم وفساد الأخلاق. وفي دراسة القرآن، تفهم الآيات الواردة في الهلاك على أنها تحذير وعبرة اجتماعية للبشر، لئلا يعيدوا وقوع مثل تلك الأخطاء.^١

وقد أكدت عدة دراسات أن القرآن ينظر إلى هلاك قرية ما على أنه نتيجة مسار اجتماعي طويل، لا حادثة فجائية بغير سبب.^٢ ولذلك تكتسي آيات الهلاك أهمية كبيرة في مجال علم التفسير، خاصة في فهم العلاقة بين سلوك الإنسان ومصير المجتمع.

ومن خلال التأمل في آيات القرآن الكريم، يتبيّن أن هلاك قرية ما كثيراً ما يرتبط بدور فئة معلومة تملك السلطة والتأثير وسعة العيش. وتكون هذه الفئة في موضع مركزى في المجتمع، ولها قدرة كبيرة على توجيه السياسات وتحديد معالم الحياة الاجتماعية.^٣

ومن الألفاظ المهمة التي استخدمها القرآن في وصف هذه الفئة من أهل النبلاء لفظ المترف. وقد ورد هذا اللفظ في عدة سور من القرآن الكريم، ويربط في الجملة بحياة السعادة والنعم. وفي دراسات القرآن، يفهم المترف على أنه فئة من الناس تتمتع بالكماليات، لكنه تميل إلى التمسك بالصالح الدنيوية ورفض قيم الحق.^٤

Sahiron Syamsuddin, “Al-Qur'an Dan Rekonstruksi Kesadaran Sosial,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* ١٣, no. ١ (٢٠١٢): ١-١٨.

Abdul Mustaqim, “Sunnatullah Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٨, no. ٢ (٢٠١٤): ١٤٥-١٦٠.

Ahmad Rafiq, “Struktur Sosial Dalam Narasi Al-Qur'an,” *Jurnal Esensia* ١٦, no. ١ (٢٠١٥): Hal. ٢٣.

Lilik Ummi Kultsum, “Makna Itraf Dalam Al-Qur'an,” *Jurnal Suhuf* ٩, no. ١ (٢٠١٦): ٥٥-٧٠.

وعلى الرغم من تكرار ذكر لفظ المترف في القرآن الكريم، فإن الدراسات بصورة خاصة العلاقة بين قوم المترفين وهلاك قرية ما لا تزال محدودة نسبياً. فقد انصرفت البحوث إلى الجانب القصصي أو الموعظة العقدية، في حين لم ينل بعد الاجتماعي والبنيوي لقوع المترفين قدره الكافي من الدراسة العمقة.^{٥٨}

وفي هذا السياق يُعدُّ الإترافُ/المترفُ من أبرز الصور التي تحظى بعناية خاصة؛ إذ إن بعض الكبار أو الحكام يسعون إلى تحصيل لذات الدنيا بطرقٍ منحرفة، من جملتها الإلحاد بإفساد البيئة وتخريبها. ولما كان القرآن الكريم هادياً لحياة المسلمين، فإنه لا يقتصر على بيان شؤون العبادة فحسب، بل يتضمن أيضاً تحذيراً من مثل هذه القضايا؛ فقد عرض القرآن الكريم صوراً متعددة من الظواهر الاجتماعية والبيئية والسياسية والاقتصادية التي تكون سبباً في هلاك قرية ما، كما جاء في قوله تعالى في سورة الإسراء الآية ١٦ :

وَإِذَا أَرْدَنَا آنَّ هُلْكَ قَرْيَةً أَمْرَنَا مُتَرْفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقُولُ فَدَمَرْنَاهَا تَدْمِيرًا^(٥٩)

ومن حيث اللفظ، فقد ورد لفظ المترف وما في معناه في القرآن الكريم ثانية مرات، وذلك في سورة هود الآية ١١٦، وسورة الإسراء الآية ١٦، وسورة الأنبياء الآية ١٣، وسورة المؤمنون الآيتين ٣٣ و٦٤، وسورة سباء الآية ٣٤، وسورة الزخرف الآية ٢٣، وسورة الزخرف الآية ٤٥. ومن بين هذه المواقع ثلاث آيات، وهي سورة الإسراء وسبأ والزخرف، قرآن فيها لفظ المترف بلفظ القرية، مما يدل على وجود تأثيرٍ لأهل الترف والنعيم في وقوع الهلاك والدمار على القرية.

تُوجّه هذه الدراسة للإجابة عن كيفية فهم معنى لفظ المترف عند المفسرين في الآيات ذات الصلة، ومدى كون صفات هذه الفئة سلوكياً لها سبباً في هلاك قرية ما. وينصبّ محور الإشكالية على التحليل اللغوي وسياق الآيات التي ورد فيها لفظ المترف أو الإتراف في سور متعددة من القرآن الكريم. كما تتناول هذه الدراسة بيان كيفية تصوير خصائص قوم المترفين في

^{٥٨} Asep Saepudin Jahan, "Pendekatan Tematik Dalam Studi Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Ushuluddin* ٢٢, no. ١ (٢٠١٤): ٥٨-٤١.

Raghib Al Ashfahani, *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an* (Darul Ma`rifah, ٢٠٠١). hal. ٣٠٩

النفاسير الكلاسيكية والمعاصرة، وبيان العلاقة بين التراث والحق، وبين مسار ال�لاك والدمار الذي يترتب عليهما.

التفاسير الكلاسيكية والمعاصرة، وبيان العلاقة بين الترف وتحمل المسؤولية، والاستكبار، ورقة Hak Cipta Dilindungi Undang Riau © Hak cipta milik UIN Suska Riau

بحث هذه الدراسة ذو قيمة عالية لأنّه يقدم فهماً لمفهوم المترف في القرآن الكريم، وكيف أنّ صفاتهم وأفعالهم تصبح سبباً في هلاك القرى بحسب تفسير المفسرين. من الناحية النظرية، سواء تشير هذه الدراسة علوم التفسير من خلال الكشف عن عمق معنى لفظ المترف، أو توضح من حيث اللغة أو سياق الآيات التي تتحدث عنه، فتسهم في الحصول على فهم أوضح شخصية المترفين في منظور علماء التفسير القدامى والحديثين. ومن الناحية الأكاديمية، تؤكد الدراسة مجددآ على سنة الله التي بينها القرآن، بأنّ اختيار أمة لا يحدث فجأة، بل يرتبط ارتباطاً وثيقاً بعلاقة المترفين الذين أعطى لهم الرزق ولكنه استغل بشكل خاطئ.

جانب اللغة أو سياق الآيات التي تتحدث عنه، فتسهم في الحصول على فهم أوضح شخصية المترفين في منظور علماء التفسير القدامى والحديثين. ومن الناحية الأكاديمية، تؤكد الدراسة مجددآ على سنة الله التي بينها القرآن، بأنّ اختيار أمة لا يحدث فجأة، بل يرتبط ارتباطاً وثيقاً بعلاقة المترفين الذين أعطى لهم الرزق ولكنه استغل بشكل خاطئ.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa melepas hak cipta dilindungi undang riau © hak cipta milik uin suska riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa melepas hak cipta dilindungi undang riau © hak cipta milik uin suska riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

وبذلك، يُرجى أن تُسهم هذه الدراسة في تقديم إسهام مهم لتطوير الدراسات الموضوعية في علوم التفسير، وتوسيع الفهم للعلاقة بين الرفاهية، والمسؤولية، والانحراف الأخلاقي، والهلاك كما صورها القرآن الكريم.

ب. توضيح المصطلحات

للتسهيل على فهم هذه الدراسة بشكل صحيح وتجنب أي شك في تفسير المصطلحات الرئيسية في عنوان البحث، يرى المؤلف أنه من الضروري شرح بعض المصطلحات الواردة في عنوان

هذا البحث ، وهي :

١. دلالة

الدلالة في علم اللغة العربية هي العلاقة بين اللفظ والمعنى الذي يدل عليه. ويبحث هذا العلم في كيفية دلالة الكلمة أو العبارة أو تركيب الكلام على معنى معين عند الاستماع أو



القارئ. وعلى هذا، فليس الدلالة مقصورة على بيان معنى الله في المعجم فحسب،^٧ تتناول كذلك كيفية فهم ذلك المعنى من خلال الاستعمال اللغوي.^٨

وفي الدراسات اللغوية، تفهم الدلالة في الغالب على أنها جزء من علم الدلالة العربي وهو العلم الذي يبحث في معاني اللغة من حيث نظامها وسياق استعمالها. فمعنى الله في المعجم يقوم بذاته استقلالاً، بل يتأثر بالعرف اللغوي، وبنية التركيب، وحال استعمال الله في المعجم موضعه. ومن هنا صارت الدلالة أصلاً مهما في فهم النص العربي فهما دقيقاً.^٩

وأما في دراسة القرآن الكريم، فإن علم الدلالة يعد أداة أولية قبل الدخول في مرحلة التفسير. فمن خلال النظر الدلالي يتمكن الباحث من التمييز بين المعنى الأصلي لله في المعجم الذي يطرأ عليه بسبب سياق وروده في الآية. وذلك أمر مهم لثلا ينحصر فهم القرآن في معنى ضيق أو ينفصل عن نظام اللغة العربية.^{١٠} كما يعد هذا العلم أساساً لغويًا تقوم عليه مباحث التفسير وأصول الفقه والبلاغة، من غير لزوم الدخول المباشر في مجال التفسير المعياري.^{١١}

٢. المترف

المراد بالمترف هنا أهل السلطة من طبقة النخبة وكبار القوم في المجتمع، وهم الذين يعيشون في سعة المال وسلطان القوة ورفاهية العيش، مما يؤدي إلى ضعف نفوسهم، ويعيل بهم الغرور في الفسق والاخراف الأخلاقي، والغفلة عن مسؤوليتهم في تقرير السياسات وتوجيه شؤون المجتمع.^{١٢}

٣. هلاك

٧ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Rineka Cipta, ٢٠١٢). hal. ٢٨٧

٨ Aziz Fahrurrozi, *Ilmu Balaghah: Memahami Gaya Bahasa Arab* (Kencana, Kencana). hal. ٤١

٩ Manna` al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir (Pustaka Litera Antar Nusa, ٢٠١٣). hal. ٢٧٣

١٠ M. Nur Kholis Setiawan, "Pendekatan Semantik Dalam Studi Al-Qur'an," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٨, no. ١ (٢٠١٤): ١–٢٧. hal. ٢٥

١١ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, vol. ١٧ (Gema Insani, ٢٠٠٨). hal. ٢١١



1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يستعمل القرآن الكريم لفظ الملاك للدلالة على فناء قوم أو زوال قرية، سواء كان ذلك فناء حسياً أو اختياراً اجتماعياً. ولا يفهم هذا الملاك في خطاب القرآن على أنه أمن يتحقق سبباً، بل يعد نتيجة للانحراف الأخلاقي، ووقوع الظلم، والإعراض عن الحق. ولن تجده إلا في لفظ الملاك، استعمل القرآن ألفاظاً أخرى قريبة المعنى، منها التدمير، وهو يدل على الإهلاك الظاهر المحسوس. واختلاف هذه الألفاظ يدل على أن الملاك في القرآن يفهم على أنه مترافق، يبدأ بالإذار والتنبؤ، وينتهي بالفناء التام.

وتعدد ألفاظ الملاك يدل على أن القرآن لا يقتصر في بيانه على الملاك المادي وحده، بل يشمل كذلك اختيار البنية الاجتماعية والخلقية للمجتمع. وعلى هذا، فإن مفهوم الملاك في القرآن يعكس سنن الله الجارية وقانون السبيبة في حياة البشر.

٤. قرية

القرية هنا تشير إلى مجتمع من البشر يقيمون في مستوطنة، سواء كانت صغيرة أو كبيرة. ويشتق هذا المصطلح من الأصله قرى الذي يعني الجمع، ثم القرية تُفهم على أنها مكان يجتمع فيه السكان، يعيشون معاً، يتفاعلون، ويؤسسون نظاماً اجتماعياً وقيماً الحياة.^{١٢}

وعلى خلاف لفظ القرية، فإن لفظ البلد في القرآن الكريم يبرز جانب المكان حيث الإقليم أو الأرض من الناحية الجغرافية، إذ يدل على جهة أو ناحية بوصفها حيزاً مادياً، من غير تركيز مباشر على الحال الاجتماعي أو الخلقي لسكانها. وأما لفظ الدار فيستعمل للدلالة على محل الإقامة أو القرية من جهة السكنى والحال، كالأمن أو الملاك، فيكون الاهتمام فيه منصباً على وصف حال المكان نفسه. وأما لفظ المدينة فيدل على موضع قد استقر فيه نظام اجتماعي وتدبير منظم، ولذا يقترب غالباً بحياة ذات طابع حضاري. وعلى هذا، فإن اختصاص

Ahmad Mukhtar, *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'asirah* (Dar Al Kotob Al Ilmiyyah ٢٠٠٨). hal. ٧٨



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Ungang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

القرآن بلفظ القرية يظهر في كونه يسلط الضوء على وحدة المجتمع وما يتربّب
مسؤولية اجتماعية جماعية متعلقة بالقرية.^{١٣}

ج. تحديد البحث

استناداً إلى ما ذُكر في الخلفية أعلاه، يمكن للباحث تحديد المشكلات التي ستتناولها

البحث، وهي كما يلي:

١. فهم المترف من دلالة اللغوية

٢. فهم المترف من دلالة السياقية

٣. كيف سيمات المترفين يشرح في القرآن

٤. كيف المترفين تأثراً سلبياً على قومهم

٥. كيفية علاقة أفعال المترف في القرآن بتحقيق رؤسائهم وكبارهم في هذا الزمان، ولا سيما

مسؤولياتهم في إدارة البيئة.

٦. كيف عذّب أهل الإتراف وقومهم في القرآن الكريم، وما دور المجتمع ومسؤوليته في منع ذلك،

إذ إن عذاب الله على سلوك الإتراف لا يقتصر على الفاعل وحده، بل يتربّب عليه أثر يعم

القرية كلّها؟

د. حدود البحث

ولكي يكون هذا البحث أكثر توجيهًا وتحديدًا، رأى الباحث ضرورة حصر هذه الدراسة في بيان دلالة المترف في القرآن الكريم، إذ ورد لفظ المترف أو الإتراف في ثمان آيات. ثم يتجه البحث إلى تفسير هذه الآيات من خلال تحليلها بالاعتماد على مصادر التفسير المعتمدة، وهي: تفسير الطبراني وتفسير فخر الدين الرازي بوصفهما ممثلين للاتجاه المتقدم في بيان سلوك المترف، وتفسير سيد قطب

Agus Handoko, "Negara Dalam Terminologi Al-Qur'an," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Perguruan Tinggi Agama Islam* ٢٤, no. ٢ (٢٠٢٥): ٢٥٣-٦٥,
Antar https://doi.org/10.15408/kordinat.v24i2.46825.



UIN SUSKA RIAU

باعتباره معبراً عن الرؤية الحديثة، وتفسير قريش شهاب الذي يقدم مقاربة اجتماعية للسياق المترافق. يتركز هذا البحث على بيان منظور تفسير القرآن الكريم في هلاك قرية بسبب أفعال المترافق.

هـ. صياغة المشكلة البحث

بناءً على الخلفية المذكورة أعلاه، فهناك جملة من المسائل التي تشكّل صياغة الإشكاليات

الدراسة، وهي كما يلي:

١. ما الدلالة اللغوية والسياقية المترافق في القرآن الكريم

٢. كيف سمات المترافق في القرآن الكريم على أهل السلطة في العصر الحاضر، وبمقدار علاقتها بوقوع الفساد أو هلاك قرية؟

وـ. اهداف البحث وفوائده

بناء على صياغة المشكلة التي كما وضّحت، فإن المدف والفائدة من هذا البحث هو الإجابة على مختلف المشكلات المذكورة والبحث عن حلول للقضايا التي كما تقدّمت، وهي:

١. اهداف البحث

أ.

لبيان الدلالات السياقية واللغوية لمصطلح المترافق في القرآن الكريم من خلال دراسة تحليلية

ب.

لتوضيح كيفية تحلّي سمات المترافقين وسيمات أفعال المترافق في القرآن وعلاقتها بوقوع فساد البيئة

بالبلاء في سومطرة

٢. فائدـة البحث

أ.

يرجى من هذا البحث أن يسهم في تطوير النظريات والمفاهيم في ميدان المعرفة، ولا

سيما في مجال علوم القرآن والتفسير، وفقاً لشخص الباحث. كما يرجى أن يتمثّل هذا

الباحث رصيد الفهم لمفهوم المترافق في القرآن الكريم، وبيان علاقته بوقوع هلاك قرية.



ب. الفائدة العملية

يُرجى أن يُسهم هذا البحث في تقديم فهم واضح لدلالة مترف في القرآن الكريم وسماته بظاهرة الهيدونية المعاصر عند المفسرين، مما يمكن أن يكون مرجعًا للهيئات المؤسسات المعنية في التعامل مع آثار هذه الظاهرة اجتماعياً. كما أن من قائدته هـ. البحث تحقيق أحد المتطلبات الأكاديمية لنيل درجة الإجازة في برنامج دراسة حلم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين في جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية رياو.

ز. منهجية الكتابة

الباب الأول يعد مدخلاً تمهيدياً، يتناول فيه عرض خلفية المشكلة ببيان الواقع الراهن والواقع القائم، ووجه ارتباط هذه المسألة بتفسير القرآن الكريم، وبيان أهمية تناول هذا البحث. ثم يوضح فيه تحديد المشكلة وصياغة أسئلة البحث لتكون محوراً للدراسة العلمية. كما يشتمل هذا الباب على تحديد حدود البحث حتى يبقى النقاش منضبطاً، وبيان أهداف البحث لشرح الغايات المرجوة تحقيقها، وذكر فوائد البحث التي تشمل الفوائد النظرية في إثراء دراسات تفسير القرآن الكريم، والفوائد التطبيقية بوصفه مرجعًا أكاديمياً يمكن الإفاده منه في البحوث اللاحقة.

الباب الثاني يشتمل على الإطار النظري والدراسات السابقة التي تُعد أساساً لما بعده من فصول البحث. وفي هذا الباب يعرض الباحث المفاهيم والمصطلحات المرتبطة بموضوع الدراسة، مثل: بيان مفهوم الدلالة وكيفية فهمها، وبيان مفهوم الملائكة كما ورد في القرآن الكريم. كما يتضمن هذا الباب استعراضاً للبحوث السابقة ذات الصلة، بغية بيان موقع هذا البحث وتمييزه عن الدراسات المتقدمة. وبناء على هذا الأساس، تكون مباحث الأبواب اللاحقة قائمة على إطار نظري واضح ومحدد.

الباب الثالث يشتمل على منهجية البحث، حيث يُبيّن فيه المنهج المتبع في هذه الدراسة. وتشمل المباحث بيان نوع البحث وطبيعته، والمنهج المعتمد في دراسة التفسير، ومصادر البيانات



UIN SUSKA RIAU

الأولية والثانوية، وأساليب جمع البيانات، وكذلك طائق تحليلها. ويجري التحليل منهج التفسير التحليلي (التفسير التحليلي) في إطار التفسير المقاصدي، مع التركيز على الأسئلة المتعلقة بالمتعرف أو الإتراف في القرآن الكريم، بما يفضي إلى فهم شامل للمعاني ودلالاتها. وترتبطها.

الباب الرابع يشتمل على المباحثة والتحليل، وهو يعدّ لبّ هذا البحث، إذ يتضمن التحليل والمناقشة للإجابة عن إشكالات البحث المتقدمة. وستهتم المباحثة بتحليل لفظ المتعرف من حيث الدلالة اللغوية والدلالة السياقية، مع إيراد أقوال المفسرين الكلاسيكين والمعاصرين في تفسير الآيات المتعلقة به. ثم تناقش خصائص جماعة المتربفين، وبيان كيفية إضفاء هذه الخصائص إلى هلاك القرية، وكذلك بيان تجلي ذلك في الواقع من خلال براهين الكوارث الناجمة عن الفساد البيئي التي أصابت سُمطرة وأدت إلى وقوع الكوارث الطبيعية

الباب الخامس يشتمل على الخاتمة، وتتضمن خلاصات البحث التي صيغت استناداً إلى نتائج المباحثة والتحليل في الأبواب السابقة. وتلخص هذه الخلاصات أهم ما توصل إليه البحث من نتائج تتعلق بدلاله المتعرف في القرآن الكريم. كما يشتمل هذا الباب على جملة من الاقتراحات التي يرجى أن تكون إسهاماً في تطوير دراسات تفسير القرآن الكريم، وأن تُتخذ مرجع للبحوث اللاحقة ذات الصلة.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الثاني

الإطار النظري للبحث

أ. الأساس النظري

١. نظرية الدلالة

نظرية الدلالة عند توشيهيكو إيزوتسو هي منهج لفهم معاني الألفاظ في القرآن الكريم

عميقاً، من خلال النظر في العلاقات بين الألفاظ، لا الاكتفاء ببيان معناها المعجمي. ويرى

إيزوتسو أن اللغة ليست مجرد أداة للتواصل، بل هي مرآة تعكس رؤية المجتمع للحياة والوجود.

ولذلك، فإن فهم المفاهيم الأساسية في القرآن الكريم يتضمن النظر في كيفية استعمال اللفظ

وعلاقته بسائر الألفاظ الواردة في القرآن.^{١٤}

ويبيّن إيزوتسو أن لكل لفظ معنى أساسياً، وهو المعنى الأصلي المعروف في اللغة العربية قبل نزول القرآن، ومعنى علاقياً، وهو المعنى الذي ينشأ من استعمال اللفظ في سياق القرآن وارتباطه بالألفاظ الأخرى. وبهذا المنهج لا ينشئ القرآن ألفاظاً جديدة، وإنما يضفي معانٍ جديدة وقيمًا

جديدة على ألفاظ كانت معروفة لدى العرب.^{١٥}

كما يؤكد المنهج الدلالي عند إيزوتسو أن معاني الألفاظ لا تفهم على وجه الإصراد. فإن اللفظ يتضح معناه إذا نظر إليه ضمن مجموعة من الألفاظ المترابطة، وهو ما يسمى بالحقل الدلالي. ومن خلال هذه العلاقات، يبني القرآن منظومة قيم متكاملة، فتكون معانيه غير منفصلة، بل يفسر بعضها ببعضها، وتتكامل آياته في الدلالة والمعنى.^{١٦} وإلى جانب ذلك، يعتمد إيزوتسو

Niha Barrah Mumtazah et al., “ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU PADA LAFADZ AL-HUBB DALAM AL-QUR’AN,” *Al Muafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٣, no. ٢ (٢٠٢٣): ١٦٤–١٧٨, <https://doi.org/10.57163/almuafidz.v3i2.81>. hal. ١٦٥

Tri Tami Gunarti and Mubarok Ahmadi, “Konsep Kata Dalam Al-Quran Pendekatan Semantik Thosihiko Izutsu,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* ٦, no. ١ (٢٠٢٣): ١٥٠–١٦١, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i1.1824>. hal. ١٥١

Parhan Parhan et al., “Konsep Makna Ghurûr Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu,” *Alashriyyah* ٨, no. ٢ (٢٠٢٢): ١١٩–١٢٩, <https://doi.org/10.53028/alashriyyah.v8i2.151>. hal. ١٢١



على طريقين في التحليل، أحدهما النظر في معنى اللفظ قبل نزول القرآن وبعده، وهو التحقيق التاريخي، والآخر النظر في معنى اللفظ في مجموع الخطاب القرآني، وهو تحليل نظام اللغة. وبحسب الطريقين يتبيّن التحول الدلالي والقيمي الذي أحدثه القرآن على وجه أوضح وأشمل.

وعلى هذا، فإن نظرية الدلالة عند توشيهيكو إيزوتسو تعد ذات فائدة كبيرة في دراسات القرأن الكريم، إذ تعين الباحث على فهم الألفاظ القرآنية فهماً أدق وأعدل، لا من جهة اللغة فحسب، بل من جهة العلاقات الدلالية والقيم التي أقامها القرآن نفسه. وهذا المنهج حضور ظاهر في دراسات التفسير الموضوعي، للكشف عن المفاهيم الاجتماعية والأخلاقية والإنسانية في القرآن الكريم.

ب. الدراسات السابقة

الدراسات السابقة حول دلالة المترف في القرآن الكريم غالباً ما نوقشت في إطار التفسير الموضوعي، ولم تتناول حتى الآن دمار القرية نتيجة الانحراف الاجتماعي والأخلاقي لدى رؤسائها. أما في البحث الأكاديمي المعاصر، فتناول المترف أكثر ببطءاً بمسائل التفاوت الاقتصادي، ولذلة الرؤساء، وأزمة القيادة في المجتمع الحديث. بعض الدراسات حاولت قراءة الآيات المتعلقة بالمترف من خلال منهج اجتماعي وتاريخي، لكنها بقيت محدودة على الفهم النظري ولم تربط بعد بشكل منهجي بتحليل دلالة لفظ المترف. بالإضافة إلى ذلك، فإن المنهج التفسيري لمقاصد شريعة بيان العلاقة بين أفعال المترف ودمار القرية نادر الاستخدام، وبالتالي لم تستكشف أهداف الشريعة مثل العدالة، والمصلحة، والحفاظ على النظام الاجتماعي بالشكل الأمثل. على سبيل المثال :

1. بحث البكالوريوس UIN Sultan Syarif Kasim Riau لعام ٢٠٢٢ الذي كتبه هوت مارتووا ناسوتيون بعنوان "CORAK ADABI AL-IJTIMA'I PADA AYAT-AYAT" ITRAF DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA SYEIKH WAHBAH AZ-

Suwarno Suwarno et al., "Relevansi Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu Dalam Menafsirkan Al-Qur'an," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2022): ١٧٤-١٨٧ <https://doi.org/10.58404/uq.v2i2.113>. hal. ١٧٦



"ZUHAILI".^{١٨} تصف هذه الدراسة وتوّكّد على الطابع الاجتماعي (الأدب الاجتماعي) لسلوك الإتراف أو المترف مع التركيز على تفسير المير للشيخ وهبة الزحيلي، مع عرض ملخصة الذين يعيشون في الترف وتأثير ذلك على حياة المجتمع المعاصر، باستخدام التحليل الوصفي للمصادر. أما البحث الذي قام به الكاتب فيركز على إبراز دلالة وخصائص المترف وعلاقته بدمار القرية وفقاً للمفسرين، مستخدماً إطار تفسير المقاصد لتقييم العواقب الأخلاقية والاجتماعية والقانونية الشرعية لأفعال المترف.

٢. رسالة الماجستير UIN Sultan Syarif Riau لعام ٢٠٢٤ التي كتبها إفري فرايري بعنوان "ITRAF DILALAH DAN PENYEBABNYA DALAM AL-QUR'AN"

^{١٩}. تبحث هذه الدراسة بشكل مفاهيمي ظاهرة SUATU KAJIAN KONSEPTUAL الإتراف أو المترف من منظور القرآن الكريم. تؤكد الدراسة على خصائص المترف الذين يعيشون في الترف والمرافق المتكاملة، مما يجعلهم عرضة للكبر والكفر وتجاهل أوامر الله ورسوله. تحدد الرسالة صفات خاصة بالمترف، منها الحسد، والجهل، واتباع الهوى، والتقليد الأعمى، والأناانية، والعناد، بالإضافة إلى التماسك في الشر والباطل. كما تتبع الدراسة أسباب نشوء وتطور الإتراف، بما في ذلك كيف يمكن للتصرف أن يفسد توجهات الحياة، وينهى أهداف حياة العبد، ويغلق القلب والعقل عن هداية الله. وتسلط الدراسة الضوء أيضاً على وجود علاقة وتشابه مفهومي بين الإتراف ومصطلحات أخرى في القرآن الكريم، مما يوفر فهماً مفاهيمياً أوسع لدلائل وأثار سلوك المترف عبر التاريخ وحتى العصر المعاصر.

٣. بحث INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU AL QURAN (PTIQ) لعام ٢٠١٦ الذي كتبه عفيف عبد الله بعنوان "ANALISIS JAKARTA SOSIOLOGIS SEBAB KEHANCURAN KAUM DALAM AL-

Hot Martua Nasution, *Corak Adabi Al-Ijtima'I Pada Ayat-Ayat Itrah Dalam Tafsir Al-Munir Karya Syeikh Wahbah Az-Zuhaili*, Skripsi , Riau : Uin Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٢.

Efri Fraira, *Itrah Dilalah Dan Penyebabnya Dalam Al-Qur'an Suatu Kajian Konseptual*, Thesis, Riau : Uin Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٤.



"QUR'AN".^{٢٠} تسلط هذه الدراسة الضوء على العوامل الاجتماعية والسلوكيات التي تؤدي إلى دمار قوم كما ورد في القرآن الكريم. تؤكد الدراسة أنه على الرغم من أن الأقواء السالمة منحوا قدرات ونعم مختلفة لدعم حياتهم، فإن عدم قدرتهم على الشكر، مصححون بالعكس والكثير والآخراف الاجتماعي، أصبح السبب الرئيسي للدمار. باستخدام منهج التحليلية التي تجمع بين علوم القرآن والتاريخ وقصص القرآن، وجدت الدراسة تقدم الحضارة والنعم الدنيوية المختلفة لا يضمن السلامة؛ بل على العكس، فإن الكثيرون والأفعال التعسفية يجعل عذاب الله ينزل عليهم. تؤكد نتائج الدراسة على أهمية استخلاص العبر من هذه القصص ليحافظ عبد الله دائمًا على وعيه، ويشكر الله، ويتصرف وفق هدائه.

٤. المقال كتبها محمد، محمد صادق صبري وروضني،^{٢١} عنوان "FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PREVENTIF" في فبراير ٢٠٢٢، مجلـة Jurnal al Afkar Volume ٥، No. ٠١،

KEBINASAAN SUATU NEGERI DALAM AL-QUR'AN

على مناقشة ظاهرة دمار القرية أو القوم من منظور التفسير الموضوعي. تسلط الدراسة الضوء على طبيعة، وجود، وعوامل سبب دمار القرية وفقاً للقرآن الكريم، باستخدام منهج البحث النوعي القائم على المصادر والمقاربة العلمية للتفسير. تظهر نتائج الدراسة أن الله أهلك بعض الأمم السابقة، مثل قوم النبي نوح، وهود، وصالح، ولوط، وشعيب، لأنهم امتهنوا عن اتباع تعليمات الرسل المرسلين إليهم. تشمل عوامل سبب الدمار مشيئة الله ونتائج خطايا وعصيان البشر. بالإضافة إلى ذلك، تؤكد الدراسة على وجود جهود وقائية لمنع الدمار، وهي من خلال الدعاء، والاستغفار، ومنع ارتكاب الذنوب والمعاصي، بحيث توفر إرشاداً قيمياً للأمة للحفاظ على استمرار الحياة القومية والدولة وفق هداية الله.

Afif Abdullah, Analisis Sosiologis Sebab Kehancuran Kaum Dalam Al-Qur'an, Skripsi, Jakarta : INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU ALQUR'AN (PTIQ), ٢٠١٦.

Muhammad Et Al., "Faktor Penyebab Dan Upaya Preventifkebinasaan Suatu Negeri Dalam Al-Qur'an," Jurnal Al Afkar ٥, No. ١ (٢٠٢٢): ٣٣٤-٣٤٦.



٥. المقال كتبها هداية الله إسماعيل ونصر الفتاح، ٢٠٢، No. ٣، Tibyan Volume ٣، No. ٠٢، ديسمبر ٢٠١٨ بعنوان "Surat Al-Fajr Ayat ٦-١٣)." تبحث هذه الدراسة في العوامل التي تؤدي إلى انهيار الأمة في سورة الفجر، وهي عاد، ثمود، وفرعون، الذين على الرغم من وصوّلهم إلى حضارة عالمة وقوية مادي، إلا أنّهم انحرموا بسبب صفتين رئيسيتين. أولاً، الغطرسة المتمثلة في العصيان للعقائد، بما في ذلك إنكار العقيدة، والازدراء بالدين ورموزه، وإنكار الرسالة. ثانياً، التخريب المتمثل في العصيان الاجتماعي، ويشمل السلوكات المدمرة مثل الغرور الفكري، المكائد، الاضطهاد، تحرير الدعوة، والاستبداد بالسلطة. تؤكد الدراسة أن التقدم المادي والحضاري لا يضمن سلامة الأمة إذا صاحبه سلوك يتعارض مع أوامر الله، مما يوفر درساً معيارياً واجتماعياً حول أسباب هلاك الأمم.

٦. المقال كتبها أ. حسن الحكيم، ٢٠١٣، عام ٢٠١٣ بعنوان "AL-QUR'AN DAN EKSISTENSI BANGSA (Suatu Kajian Sosiologis)" يؤكد هذا المقال أن وجود الأمة غير دائم وله أجل جماعي محدد، كما يتضح في سورة الأعراف /٧:٣٤ و/or ١٥:٤، حيث يحدث دمار الأمة إذا انحرفت سلوكياتها الاجتماعية وأصبح الظلم ثقافة وليس مجرد خطأ عقائدي. يمنح الله الإنذار والمسائب الصغيرة وفرصة للتوبة، ولكن إذا استمر المجتمع في المعاصي، ينزل عذاب الله عليهم. تلعب الفئة المهيمنة، مثل المترف (الأغنياء وأصحاب السلطة) و/or (أتباع الحكام)، دوراً كبيراً في خلق الظلم الاجتماعي والثقافة الفاسدة، من خلال الإفراط في الترف،

Hidayatullah Ismail Ismail and Nasrul Fatah, "SEBAB KERUNTUHAN SUATU BANGSA (Kajian Surat Al-Fajr Ayat ٦-١٣)," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* ٣, no. ٢ (٢٠١٨): ١٧٢, <https://doi.org/10.32505/tibyan.v3i2.697>.

A. Husnul Hakim, "AL-QUR'AN DAN EKSISTENSI BANGSA (Suatu Kajian Sosiologis Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)," *Mumtaz* ٣, no. ١ (٢٠١٣): ١-١٤.



UN SUSKA RIAU

وسوء استخدام السلطة، ودعم الحكم الظالمين، كما يتضح في سورة الإسراء^٦ والأيات ذات الصلة. في سياق إندونيسيا، أصبح نظام أربا مثلاً حيًا، حيث أدت الفساد والمحسوبيه والرشوة كأسباب رئيسية إلى تدمير شرعية وبقاء النظام، رغم استمرار الأمة؛ ويظهر هذا أن إعادة بناء الأمة المنهارة يتطلب تغييرًا في العقلية وخصائص الأفراد والفتقة المهيمنة، وليس مجرد تغيير المؤسسات الاجتماعية أو البنية التحتية، وفقًا لمبدأ القرآن أن التغيير الحقيقي يبدأ من سلوك الإنسان.

٧. المقال كتبها أحمد نزار الدين، عام ٢٠٢٤ بعنوان Jurnal Dirasat Volume ١، No. ٠١

"AL-QUR'AN".^٤ يؤكد هذا المقال أن القرآن يعطي اهتمامًا جادًا بالبيئة وينهى الإنسان عن إحداث الفساد. ترکز الدراسة على تفسير الآيات المتعلقة بتدمير البيئة، باستخدام المصادر الأساسية القرآن الكريم والمصادر الثانوية كتب التفسير للعلماء. يستخدم القرآن عدة مصطلحات مهمة تتعلق بتدمير البيئة، وهي فساد وهلاك؛ فالفساد يشمل السلوك المترنح، المدمر، غير المفيد، الإهمال، وتدمير البيئة، بينما الهلاك يشير إلى فقدان شيء، خسارة المال، دمار الطبيعة، الموت، والدمار الجماعي (فناء). بالإضافة إلى ذلك، تذكر عوامل سبب تدمير البيئة من خلال مصطلحات مثل تبذير (الإسراف في المصرف)، إسراف (الإفراط)، والإتراف (الترف)، مما يدل على أن سلوك الإنسان غير المسئول تجاه الموارد والبيئة يمكن أن يؤدي إلى دمار بيئي واجتماعي، وفقًا لمبدأ القرآن عن التوازن واستدامة الحياة.

٨. بحث البكالوريوس UIN Sunan Gunung Djati Bandung لعام ٢٠٢٢ التي كتبها ألفية

تارونا بعنوان "Kerusakan lingkungan dalam Al-Quran menurut penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan penafsiran Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-

Ahmad Zainal Abidin and Fahmi Muhammad, "TAFSIR EKOLOGIS DAN PROBLEMATIKA LINGKUNGAN: (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)," *QOF* ٤, no. ١ (٢٠٢٠): ١-١٨, <https://doi.org/10.30762/qof.v4i1.1990>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

٢٠ تبحث هذه الدراسة في تدهور البيئة الناتج عن عوامل طبيعية
بشرية. تشمل العوامل الطبيعية الزلازل (البركانية والتهكتونية)، الفيضانات، والأفيضات
الأرضية، والتي عادة ما تكون محدودة بالمناطق المتأثرة مثل النباتات والحيوانات للحوم البركانية أو الغيم الساخنة في مناطق البراكين في إندونيسيا. أما التدهور
سلوك البشر فيتعلق بانتهاك الأخلاق، مثل الإسراف (الإفراط)، والإترف (المتعة المفرطة)،
والتبذير (الإسراف في الإنفاق)، والتي يمكن أن تجلب عذاب الله. تستخدم هذه الدراسة
المنهج النوعي مع التركيز على سياق التفسير، أي تفسير القرآن العظيم و تفسير الأزهر
ووجدت اختلافاً في التفسير بين ابن كثير و حمّا في الآية نفسها، ومع ذلك اتفقاً على أن
تدهور البيئة مرتبط ارتباطاً وثيقاً بسلوك الإنسان الذي ينتهك المبادئ الأخلاقية والاجتماعية،
ما يهدد توازن الطبيعة ووجود الإنسان.

UIN SUSKA RIAU



الباب الثالث

منهج البحث

أ. نوع البحث

يستخدم المؤلف في هذه الدراسة نوعاً من البحث المكتبي وهو البحث الذي يهدف إلى الحصول على معلومات كاملة وتوفير إطار للتفكير وخاصة المراجع ذات الصلة وكذلك لتحديد الواجب اتخاذها كخطوات مهمة في الأنشطة العلمية.^{٢٦} تم إجراء هذا البحث من خلال جمع المعلومات من مراجع الأديب المختلقة ، مثل الكتب والأعمال العلمية المماثلة. تصنف هذه الطريقة على أنها بحث أدبي لأن جميع البيانات التي تم تحليلها مصدرها الأديب المكتوبة.

يهدف هذا البحث في تنفيذه إلى تحديد وانتقاد وتوليف البيانات من مختلف الأعمال المكتوبة بطريقة منهجية. تتضمن هذه العملية اختيار الأديب بناء على الصلة ، وإجراء تحليل نقدي للأفكار المقدمة ، وتطوير أساس نظري متين أو حجة أكاديمية.^{٢٧}

في سياق الدراسات الإسلامية وتفسير القرآن ، تعتبر الأبحاث الأدبية مناسبة جداً لأنها تسمح للباحثين بالتعقب في أفكار المفسر السابق ، ووضع وجهات النظر المختلفة جنباً إلى جنب ، وربطها بالظواهر المعاصرة. هذا رأس مال مهم لبناء مناقشة نظرية قوية وذات صلة.^{٢٨} البحث الأدبي هو نوع مناسب وملائم من البحث في دراسة مسألة دلالة المترافق في القرآن وعلاقته بظاهرة الهيدونية المعاصرة. وذلك لأن هذه الطريقة تسمح للباحثين بتتبع آراء سابق من مختلف العصور بشكل شامل ، وانتقادها وتوليفها ، وصياغة إطار كامل وسياسي لفهم. من خلال تجميع الأدب التفسيري المتقدمين إلى المعاصررين ، يوفر هذا النوع من البحث مساحة للباحثين لبناء حجج علمية لا تستند فقط إلى النصوص ، ولكنها تستجيب أيضاً للحقائق الاجتماعية المعاصرة ، مثل أفعال المترافق في كونها سبباً لهلاك قرية.

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Rineka Cipta, ٢٠١٥).

hal. ١٠٩

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, ٢٠٠٧). hal . ٧

Ibid, hal. ٤



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ب. مدخل البحث

يستخدم البحث نهجاً نوعياً من خلال تقديم البيانات في شكل كلمات. البحث ^{١٨} نوعي يعتمد على استخدام البيانات النوعية، أي البيانات في شكل كلمات وجمل ومحططات وصور. ^{١٩} البحث يتبع تطبيق هذه الافتراضات وقواعد التفكير بشكل منهجي في جمع البيانات ومعالجتها لتقديم تفسيرات وحجج في البحث النوعي، يجب أن تظل المعلومات التي تم جمعها ومعالجتها تحليلية ولا تأثر برأي ^{٢٠} الباحث نفسه.

^{١٨} يؤكّد النهج النوعي على معنى ومنطق وتعريف الموقف في سياق معين، ويعيل إلى فحص الأشياء المتعلقة بالحياة اليومية. يركّز هذا النهج على العمليّة أكثر من النتيجة النهائية، وبالتالي فإن مراحل تنفيذه مرنة ويمكن أن تتغيّر اعتماداً على الحالة وتعقيد الأعراض الموجودة. يرتبط الغرض من البحث النوعي بشكل عام بالفهم العملي للظاهرة الاجتماعية التي تتم دراستها.

ج. مصادر البيانات

لدعم وتوسيع المناقشة في هذه الدراسة، يستكشف المؤلف المصادر المختلفة ذات الصلة بموضوع الدراسة من مراجع مختلفة، مثل الأدبيات النظرية وأراء الخبراء والحجج العلمية وغيرها من الموارد المتعلقة بتركيز البحث. في عملية الكتابة، يعد وجود البيانات أمراً مهماً للغاية، لذلك يستخدم المؤلف المصادر الرئيسية مثل القرآن وكتب التفسير، بالإضافة إلى المقالات العلمية والمجلات التي تناقش موضوعات حول القرآن.

في هذه الدراسة، يستخدم المؤلف مصادر بيانات مختلفة ويمكن أن يكون في البحث في شكل بيانات أولية وبيانات ثانوية.^{٢١} البيانات الأولية هي البيانات الرئيسية التي يحصل عليها الباحثون

Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Daulat Riau, ٢٠١٣). hal. ١١
Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Graha Ilmu, ٢٠٠٧). hal. ٦٥
Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, ٢٠١٧). hal. ٢٢٥



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مباشرة من المصدر. وفي الوقت نفسه ، فإن البيانات الثانوية هي بيانات إضافية تم الحصول على من الوثائق والسجلات والمراجع الأخرى.^{٣٢}

مصادر البيانات الأساسية التي استخدمها المؤلف هي القرآن والحديث وكتب التفسير وتفسير محمد فرج شهاب.

واما البيانات الثانوية في هذا البحث فتمثل في المعاجم، والكتب، والمقالات العلمية، والأخبار، وسائل الكتابات التي لها صلة بموضوع معنى المترف في القرآن وأثار الفساد البيئي. وقد جمعت جميع البيانات عن طريق الدراسة المكتبية، اذ يهدف هذا البحث الى فهم آيات القرآن من خلال تحليل التفاسير الواردة في مختلف كتب التفسير، سواء كانت من المتقدمين او المعاصرین.

د. طريقة جمع البيانات

جمع البيانات هو إجراء منهجي وموحد للحصول على البيانات الالازمة. هناك دائماً علاقة بين طريقة جمع البيانات ومشكلة البحث المراد حلها ، مشكلة إعطاء التوجيه والتأثير على طريقة جمع البيانات.^{٣٣} بناء على البحث النوعي ونوع البحث الأدبي، يتم تنفيذ تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من خلال تبع وجمع المصادر المكتوبة المتعلقة بالمشكلة قيد الدراسة، سواء في شكل مطبوع أو رقمي. وتشمل هذه المصادر كتب التفسير والكتب العلمية والمقالات العلمية والمجلات الأكاديمية وغيرها من الأعمال العلمية ذات الصلة بدراسة دلالة المترف وأفعاله في كونها سبباً لهلاك قرية. المراحل التي يقوم بها الباحث في عملية جمع البيانات هي كما يلي:

١. تحديد الموضوع المدروس، وهو معنى المترف والفساد .
٢. جمع الآيات القرآنية المتعلقة بلفظ المترف .
٣. تصنيف تلك الآيات بحسب ترتيب السور، ودراستها من الجانبين اللغوي والعمقاني .
٤. دراسة الترابط او المناسبة بين تلك الآيات في اطار الموضوع الواحد .

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, ٢٠١٢). hal. ١٢٩

Lukman Nul Hakim, *Metode Penelitian Tafsir* (Palembang: NoerFikri, ٢٠١٩). hal. ٨٣



UIN SUSKA RIAU

٥. ترتيب الآيات وتفاسيرها ترتيباً منهجياً لتكون وحدة واحدة في بحث موضوعي.
 ٦. إضافة البيان من أحاديث النبي صلى الله عليه وسلم عند الحاجة لتقوية النكارة وصلة الآيات .
 ٧. إجراء تحليل عميق لمعنى مترف وبيان علاقته بواقع الحوادث المعاصرة
- ومن خلال هذه المراحل يرجى أن يفضي البحث إلى انتاج بيانات صحيحة وعميقة وذات صلة بالمحور الدراسة. وتحفظ صحة البيانات بالرجوع إلى المصادر المعتمدة، في حين تتحقق العمق والملاءمة من خلال التحليل الشامل للدلائل الآيات وعلاقتها بالمواضيع الاجتماعية والبيئية وحتى السياسية، بحيث يسهم ذلك في تقديم فائدة نظرية وتطبيقية في فهم اشكالات قوم المترفين في العصر الحاضر منظور القرآن.

هـ. طريقة تحليل البيانات

تشير تقنية تحليل البيانات المطبقة في هذه الدراسة إلى الطريقة الوصفية التحليلية ، وهي البحث الذي يروي ويحلل بإسهاب ولا يقتصر تنفيذه على جمع البيانات فقط. ثم وصفها بوضوح وشامل.^{٤٣} يتم تحليل البيانات التي تم جمعها بمقاربة نوعية من خلال تقنيات التحليل الوصفي المتعمقة مع الإجراءات أو الخطوات التالية:

١. تحديد معنى لفظ المترف من خلال دراسة كتب التفسير للعلماء من المتقدمين والمتوسطين والمعاصرين .
٢. تحليل مختلف التفاسير التي تم العثور عليها تحليلاً عميقاً، ثم ترتيبها في صورة تصوّر منهجي واضح وسهل الفهم .
٣. التماس تقوية الحجج من خلال القراءة المتأنية لمصادر البيانات الأولى والثانوية في بحث في معنى المترف وصلته بالفساد البيئي الذي قاموا به .

٤٣ Winarmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Tarsito, ١٩٩٤). hal. ٤٥



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

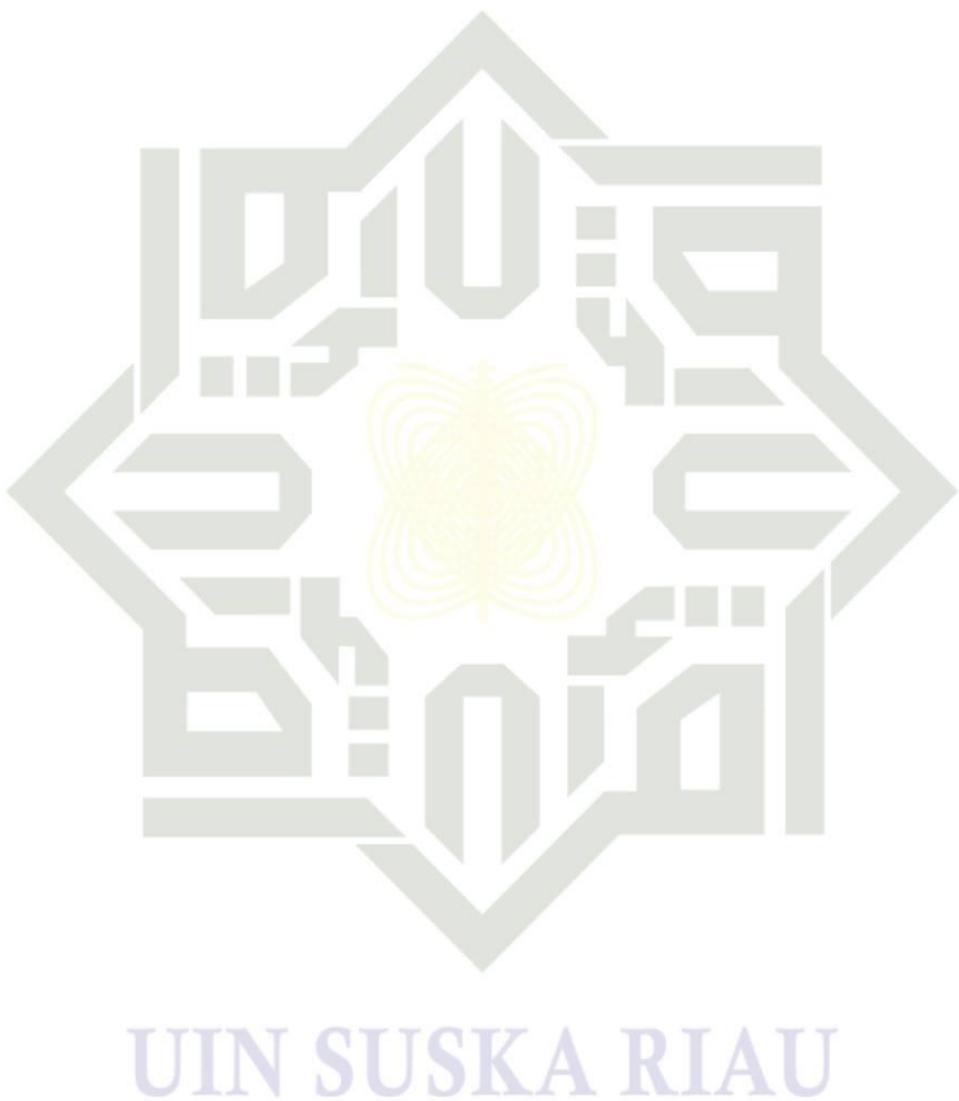
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٤. ثم النتائج اعتماداً على خلاصة اهم ما توصل اليه التحليل، لتكون اطاراتاً عاماً للفصل

البحث





الباب الخامس

الخاتمة

أ. الخلاصة

اللُّفْظُ الْمُتَرْفُ لغويًا مشتق من جذر تَرَفَ ويعني العيش في الرفاهية والمتاع البائد. ولللغرين، فإن المترف يدل على الشخص الذي دلل بالمتاع الدنيوي حتى فسدت أخلاقه وسلوكياته. وقد أكد علماء مثل ابن منظور والرافع الأصفهاني أن المعنى اللغوي لا يقتصر على الغنى، بل هو الحالة التي يسيطر فيها المتاع على الإنسان فينشأ عنه الغرور والتكبر.

أما من الناحية السياقية، فإن المترف يشير إلى كبار القوم أو الحكام الذين يمتلكون السلطة في المجتمع ويسببون الفساد سواء اجتماعيًّا أو أخلاقيًّا أو بيئيًّا. فهم لا يكتفون بالرفاهية، بل يضلّون الناس، يهملون العدالة، ويفسدون النظام الاجتماعي. وتشير آيات مثل: سورة الإسراء: ١٦ وسورة سباء: ٣٤ إلى أن المترفين لديهم طبيعة مدمرة: فتصرفاً لهم تسبب الفساد لأنفسهم وللمجتمع والبيئة، وبالتالي فإن ذنوبهم جماعية ولها أثر واسع. وتشمل خصائص سلوك المترف في القرآن الكبير، والظلم، وإهمال الأمانة، والفجور والطمع. فهم يرفضون النصح، يسيئون استخدام السلطة، يسعون وراء المصالح الشخصية، ويهمون رفاهية المجتمع. وهذا السلوك يؤدي إلى الظلم الاجتماعي، والفساد الأخلاقي، ويشير عادات مدمرة في المجتمع، بما في ذلك ظلم الناس والبيئة.

وتتجلى ظاهرة سلوك المترف في الحكام الحاليين، مثل إدارة الموارد الطبيعية في جزيرة سومطرة. فالسياسات التي تهدف إلى مصالح شخصية أو جماعية دون مراعاة التأثير البيئي تسبّب في إزالة الغابات، والفيضانات، والانهيارات الأرضية، وحرائق الغابات. وبذلك، أصبح سلوك المترف اليوم عاملاً رئيسياً في الفساد البيئي والكوارث في سومطرة، بما يتوافق مع مبدأ القرآن بـأن الرفاهية والسلطة التي لا تضبط أخلاقيًّا تؤدي إلى دمار المجتمع والبيئة.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

ب. الاقتراحات

يقترح الباحث بناءً على نتائج هذه الدراسة أن يتم التركيز على توعية الرؤساء والسلطة حول آثار الترف وأفعاله على القرية والمجتمع والبيئة، وذلك من خلال برامج تدريبية وتنفيذية تهدف إلى تعزيز القيم الأخلاقية والاجتماعية والبيئية، كما يوصى بمواصلة الدراسات العلمية التي تربط بين النص القرآني والسلوك المعاصر للرؤساء، وذلك لتقديم إطار تحليلي واحد يساعد على الوقاية من الفساد الاجتماعي والبيئي، وتحقيق إدارة عادلة ومستدامة في المجتمعات المعاصرة.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



مراجع

- Abdullah, Afif. *ANALISIS SOSIOLOGIS SEBAB KEHANCURAN KAUM DALAM AL-QUR'AN*. Skripsi. INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU ALQUR'AN (PTIQ), ٢٠١٦.
- Abidin, Ahmad Zainal, and Fahmi Muhammad. "TAFSIR EKOLOGIS DAN PROBLEMATIKA LINGKUNGAN: (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)." *QOF*, ٤, no. ١ (٢٠٢٠): ١-١٨. <https://doi.org/10.30762/qof.v4i1.1990>.
- Abu Hüsain Ahmad Bij, Faris. *Mu`jam Muqayyis Lughah*. Dar al-Jiil, ١٩٧٢.
- Al Ashfahani, Raghib. *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an*. Darul Ma`rifah, ٢٠٠١.
- Al Ashfahani, Raghib. *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an*. Vol. ١. Darul Ma`rifah, ٢٠٠١.
- Al- Jarjani, Ali Bin Muhammad Bin Ali. *Al- Ta`rifat*. Dar al Fadhiilah, ٢٠٠٢.
- Al Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar bin Farh. *Al Jami' Li Ahkam Al Qur'an*. Vol. ٨. Pustaka Azzam, ٢٠٢٠.
- Al-Ayyubi, Sholihudin. "Kezaliman Dalam Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hak Asasi Manusia (Pendekatan Tematik)." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, ٩, no. ١ (٢٠١٩): ١-٢٠. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v9i1.43>.
- Ambarita, Yechezkiel D, Keisyah Adelia Riadi, Dwi Octarianda Sari, et al. "OLIGARKI DAN KEMUNDURAN DEMOKRASI DI INDONESIA: ANALISIS TINJAUAN LITERATUR." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, no. ٤ (٢٠٢٥): ٧٦٦-٧١.
- Anas, Hazuar. "Al-Dilalah al-Siyaqiyah Wa Suwar Tatbiquhu Fi Tafsir al-Kasyaf." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, no. ١ (٢٠١٧): ١٧. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i1.193>.
- Arni, Jamil. *Metode Penelitian Tafsir*. Daulat Riau, ٢٠١٣.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'an al-Majid an-Nur*. Vol. ٣. Bulan Bintang, ١٩٩٠.
- 'Asyur, Muhammad Thahir ibnu. *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Vol. ١٥. Dar at-Tunisiyyah li an-Nasyr, ١٩٨٤.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Muhammad Thahir ibnu. *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Vol. ۱۸. Dar at-Tunisiyyah li an-Nasyr, ۱۹۸۴.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Munir*. Vol. ۱۰. Gema Insani, ۲۰۱۲.
- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah al. *Shahih al Bukhari*. Vol. ۵. Sulthaniyyah, ۲۰۱۲.
- Burhan, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers, ۲۰۱۲.
- Berhanudin, Jajat. "Kerajaan-Oriented Islam: The Experience of Pre-Colonial Indonesia." *Studia Islamika* ۱۳, no. ۱ (۲۰۰۶): ۳۳–۶۶. <https://doi.org/10.1048/sdi.v13i1.070>.
- Cawidu, Hariafuddin. *Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an, Suatu Kaijian Teologi Pendekatan Tafsir Tematik*. Bulan Bintang, ۱۹۹۱.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta, ۲۰۱۲.
- Departemen Pendidikan Nasiona. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." In *Zalim*. Pusat bahasa, ۲۰۰۸.
- Devi, Devi Surya Aljanah, Fachrul Ghazi Ayu, Ayu Aulia Ayu, Syaripudin Basyar Syaripudin, and Sultan Syahrir Sultan. "THE ROLE OF WOMEN IN THE LINGUISTIC PERSPECTIVE OF THE QUR'AN: A STUDY OF DILALAH AND NAHWIYAH: PERAN WANITA DALAM PERSPEKTIF LINGUISTIK AL-QUR'AN: STUDI DILALAH DAN NAHWIYAH." *Muaddib: Journal of Arabic Language and Literature* ۱, no. ۱ (۲۰۲۴): ۲۶–۳۷. <https://doi.org/10.5119/muaddib.v1i1.117>.
- Devi, Devi Surya Aljanah, Fachrul Ghazi Ayu, Ayu Aulia Ayu, Syaripudin Basyar Syaripudin, and Sultan Syahrir Sultan. "THE ROLE OF WOMEN IN THE LINGUISTIC PERSPECTIVE OF THE QUR'AN: A STUDY OF DILALAH AND NAHWIYAH: PERAN WANITA DALAM PERSPEKTIF LINGUISTIK AL-QUR'AN: STUDI DILALAH DAN NAHWIYAH." *Muaddib: Journal of Arabic Language and Literature* ۱, no. ۱ (۲۰۲۴): ۲۶–۳۷. <https://doi.org/10.5119/muaddib.v1i1.117>.
- Effendy, Bahtiar. *Teologi Baru Politik Islam*. Paramadina, ۲۰۰۱.
- Fahrurrozi, Aziz. *Ilmu Balaghah: Memahami Gaya Bahasa Arab*. Kencana, ۲۰۰۰.
- Faqihisyam Irfandy and Tajul Arifin. "Larangan Berbuat Zalim Dalam Hadis, Implikasi Hukum Pidana & Perdata." *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara* ۲, no. ۲ (۲۰۲۰): ۹۷–۱۰۷. <https://doi.org/10.62383/hukum.v2i2.270>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Granti, Nuriya, and Sarwenda Biduri. "Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Di Indonesia Tidak Lengkap Tanpa Partisipasi Masyarakat." *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat* 1, no. 3 (2024): 17. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i3.281>.
- Friera, Efri. *ITRAF DILALAH DAN PENYEBABNYA DALAM AL-QUR'AN SUATU KAJIAN KONSEPTUAL*. Thesis. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Ganarti, Tri Tami, and Mubarok Ahmadi. "Konsep Kata الماء Dalam Al-Quran Pendekatan Semantik Thosihiko Izutsu." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 1 (2023): 100–11. <https://doi.org/10.58018/alfurqon.v6i1.1824>.
- "Hadits Perintah Dan Larangan." n.d. Accessed December 10, 2020. <https://www.hadits.id/hadits/dawud/3781>.
- "Hadits Sunan Ibnu Majah No. ٥٨ - Kitab Mukadimah Bab Iman." n.d. Accessed December 10, 2020. <https://www.hadits.id/hadits/majah/58>.
- Hakim, A. Husnul. "AL-QUR'AN DAN EKSISTENSI BANGSA (Suatu Kajian Sosiologis Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)." *Mumtaz* 3, no. 1 (2013): 1–14.
- Hakim, Lukman Nul. *METODE PENELITIAN TAFSIR*. NoerFikri, 2019.
- Handoko, Agus. "Negara Dalam Terminologi Al-Qur'an." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 24, no. 2 (2020): 203–205. <https://doi.org/10.10408/kordinat.v24i2.46820>.
- Ibn Fari` Abu Husain Ahmad. *Muqayyis Al-Lughah*. Vol. 1. Dar al-Jiil, 1972.
- Ibnu Katirsir, abu al Fida` Ismail. *Tafsir Al-Qur`an al-'Azhim*. Vol. 1. Maktabah al-Islamiyyah, 2017.
- Islamiat, Dian, Hamnah, and Sri Sunantri. "Konsep Sombong Dalam Al-Qur'an: Analisis Surah Luqman Ayat ١٨ Dalam Tafsir Jalalain." *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 48–62. <https://doi.org/10.37567/jif.v1i1.2467>.
- Ismail, Hidayatullah Ismail, and Nasrul Fatah. "SEBAB KERUNTUHAN SUATU BANGSA (Kajian Surat Al-Fajr Ayat ٦-١٣)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.3200/tibyan.v3i2.697>.
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep-Konsep Etika Religius Dalam Al-Qur'an*, Terj. Agus Fahri Husein. Tiara Wacana, 1993.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kalitsum, Lilik Ummi. "Makna Itraf Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Suhuf* 1, no. 1 (2016): 50–58.
- Maarif, Ahmad Syafii. *Islam Dan Masalah Kenegaraan*. LPES, 2010.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Paramadina, 2019.
- Makhluf, Husnaini Muhammad, Ubaid Ridlo, and Alek. "Ilmu Nahwu Dan Dalalah Bahasa Arab Di Zaman Klasik." *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2 (2020): 108–114.
- Mangunjaya, Fachruddin. "Etika Lingkungan Dalam Islam." *Jurnal Al-Tahrir* 12, no. 1 (2012): 201–24.
- Manzhur, Ibnu. *Lisanul `Arabi*. Vol. 1. Dar Al Kotob Al Ilmiyyah, 2001.
- Maraghi, Ahmad Mustofa al-. *Tafsir Al-Maraghi*. Vol. 20. Mustafa alBaby alHalaby, 1946.
- Maryudi, Ahmad, Rosan Devkota, Carsten Schusser, et al. "Back to Basics: Considerations in Evaluating the Outcomes of Community Forestry." *Forest Policy and Economics* 14 (January 2012): 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.forepol.2011.07.017>.
- Maulida, Ali. "BENCANA-BENCANA ALAM PADA UMAT TERDAHULU DAN FAKTOR PENYEBABNYA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN:" *Al-Tadabbur : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 2 (2019): 129–150. <https://doi.org/10.30868/at.v1i2.597>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad, Muhammad Sadiq Sabry, and Rosmini. "FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PREVENTIFKEBINASAAN SUATU NEGERI DALAM AL-QUR'AN." *Jurnal al Afkar* 5, no. 1 (2022): 334–46.
- Mukhlis, Hanafi. *Ensiklopedia Pengetahuan Alquran Dan Hadits*. Kamil Pustaka, 2013.
- Mukhtasir, Ahmad. *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'asirah*. Dar Al Kotob Al Ilmiyyah, 2008.
- Mumtazah, Niha Barrah, Ali Zaenal Arifin, and Suwarno Suwarno. "ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU PADA LAFADZ AL-HUBB DALAM AL-QUR'AN." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2023): 164–78. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v3i2.81>.



- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Pustaka Progressif, ٢٠٢٠.
- Muslim, Abu al Husein Muslim bin al Hajaj. *Shahih Muslim*. Vol. ١. Dar ath Thaba`ah al `Amirah, ٢٠١٤.
- Mustaqim, Abdul. "Sunnatullah Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٨, no. ٢ (٢٠١٤): ١٤٥-١٦٠.
- Muttaqin, Ahmad. "Economic Inequality and Social Crisis in Muslim Societies." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* ٤, no. ١ (٢٠١٤): ١-٢٥.
- Nasution, Hot Martua. *CORAK ADABI AL-IJTIMA'I PADA AYAT-AYAT ITTRAF DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA SYEIKH WAHBAH AZ-ZUHAILI*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٢.
- Nuraem Novira and Andi Abdul Hamzah. "Makna Kata Dalam Kamus Dan Makna Kata Dalam Kalimat Pada Terjemahan." *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* ٣, no. ٥ (٢٠٢٤): ٨٠٥-٨١٤.
<https://doi.org/10.3678/1/qiblah.v3i5,1071>.
- Nuswantoro. "Bencana Sumatera Bukan Faktor Cuaca Semata." *Mongabay* (Yogyakarta), Desember ٢٠٢٠.
<https://mongabay.co.id/2020/12/07/bencana-sumatera-bukan-faktor-cuaca-semata/>.
- Pan, Wenjian, and Juan Du. "Towards Sustainable Urban Transition: A Critical Review of Strategies and Policies of Urban Village Renewal in Shenzhen, China." *Land Use Policy* ٩١ (December ٢٠٢١): ١٠٥٧٤٤.
<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105744>.
- Parhan, Parhan, Ghufron Maksum, and Ahmad Munir. "Konsep Makna Ghurûr Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu." *Alashriyyah* ٨, no. (٢٠٢٢): ١١٩-٢٩. <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v8i2,101>.
- Pramana, Jasum, and Waslam. "Sejarah Perkembangan Ilmu Makna (Ilmu Dalalah) Dalam Linguistik Arab: Perspektif Klasik Dan Modern." *Syaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* ٣, no. ٢ (٢٠٢٠): ٨٤-٩٥.
- Qattan, Manna` al-. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Terj. Mudzakir*. Pustaka Litera Antar Nusa, ٢٠١٣.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*. Vol. ٥. Gema Insani, ٢٠٠٨.
- Rafiq, Ahmad. "Struktur Sosial Dalam Narasi Al-Qur'an." *Jurnal Esensia* ١٧, no. (٢٠١٥): ٢٣-٣٨.
- Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an*. Paramadina, ٢٠٠٢.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Fazlur. *Tema-Tema Pokok Al-Qur'an, Terj. Anas Mahyuddin*. Pustaka Utama, ٢٠١٧.
- Ridha, Muhammad. *Tafsir Al Manar*. Vol. ٢٢. Dar al Manar, ١٩٤٧.
- Rasyid Ridha, al-Fakhr ar-. *Tafsir Al Kabir*. Vol. ٢٠. Dar al Fikr, ١٨٩١.
- Razi, Fakhr al-Din Muhammad ibn 'Umar. *Mafatih Al-Ghayb*. Vol. ١٨. Dar al Fikr, ١٩٨١.
- Rasariani, Putu Eka, I Gusti Ngurah Parikesit Widiatedja, and Muhammad Qadam Shah. "When the Court Decisions Encourage Deforestation in Indonesia: A Case of Tahura Mangrove Forest Project." *Indonesian Journal of Law and Society* ٤, no. ٢ (٢٠٢٣): ٢٢٥–٤٦. <https://doi.org/10.19184/ijls.v4i2.41190>.
- Saragih, Rosaline Anggita Elsa, Eka Intan Kumala Putri, and Nuva. "Unintended Effects of Forestry Fiscal Transfers on Deforestation in Indonesia." *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* ١٥, no. ٤ (٢٠٢٥): ٦٤٧. <https://doi.org/10.29244/jpsl.15.4.647>.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu, ٢٠٠٧.
- Setiawan, M. Nur Kholis. "Pendekatan Semantik Dalam Studi Al-Qur'an." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٨, no. ١ (٢٠١٤): ١–٢٧.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al Misbah*. Vol. ٤. Lentera Hati, ٢٠١١.
- Siska Adelia Zahra and Muhammad Alif. "Arogansi Menurut Al-Qur'an: Studi Al-Qur'an Tematik Dengan Pendekatan Grounded Theory." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* ٣, no. ٣ (٢٠٢٥): ١٩٧–٢١٨. <https://doi.org/10.09.09/al-tarbiyah.v3i3.2607>.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Rineka Cipta, ٢٠١٥.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta, ٢٠١٧.
- Surahmad, Winarmo. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Tarsito, ١٩٩٤.
- Suwarno, Suwarno, Rahmat Soleh, and Ikrimah Retno Handayani. "Relevansi Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu Dalam Menafsirkan Al-Qur'an." *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٢, no. ٢ (٢٠٢٢): ٧٤–٨٨. <https://doi.org/10.08404/uq.v2i2.1112>.
- Syamsuddin, Sahiron. "Al-Qur'an Dan Rekonstruksi Kesadaran Sosial." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* ١٣, no. ١ (٢٠١٢): ١–١٨.

**Hak Cipta Dilindungi Undang Tgk-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spari'ati, Naufal Ali, and STDI Imam Syafi'i Jember. *URGENSI PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN HADITS ,AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR', DAN HUBUNGANNYA DENGAN STABILITAS KEAMANAN NEGARA*. n.d.

Tahir, Muhyidin. "TAMAK DALAM PERSPEKTIF HADIS." *Jurnal Al Hikmah* ٤, no. ١ (٢٠١٣): ١٣–٢٨.

Taruna, Alif. *Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Penafsiran Ibnu Katsir Dalam Tafsir Al-Qur'anul Adzim*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ٢٠٢٢.

Thabary, Ibnu Jarir ath-. *Jami` Al-Bayan Ta`wil Ayi al-Qur'an*. Vol. ٢٢. Pustaka Azzam, ٢٠٠٨.

Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa at. *Sunan at Tirmidzi*. Vol. ٤. Dar al Gharb Islamy, ٢٠١٠.

Wikipedia. In Raja Juli Antoni. https://id.wikipedia.org/wiki/Raja_Juli_Antoni#cite_note-10.

Zaini, Muhammad. "Variety of Expressions of Arrogance in The Qur'an." *Jurnal Ilmiah Al-Mu Ashirah* ٢٠, no. ١ (٢٠٢٣): ٣٩. <https://doi.org/10.22373/jim.v20i1.16434>.